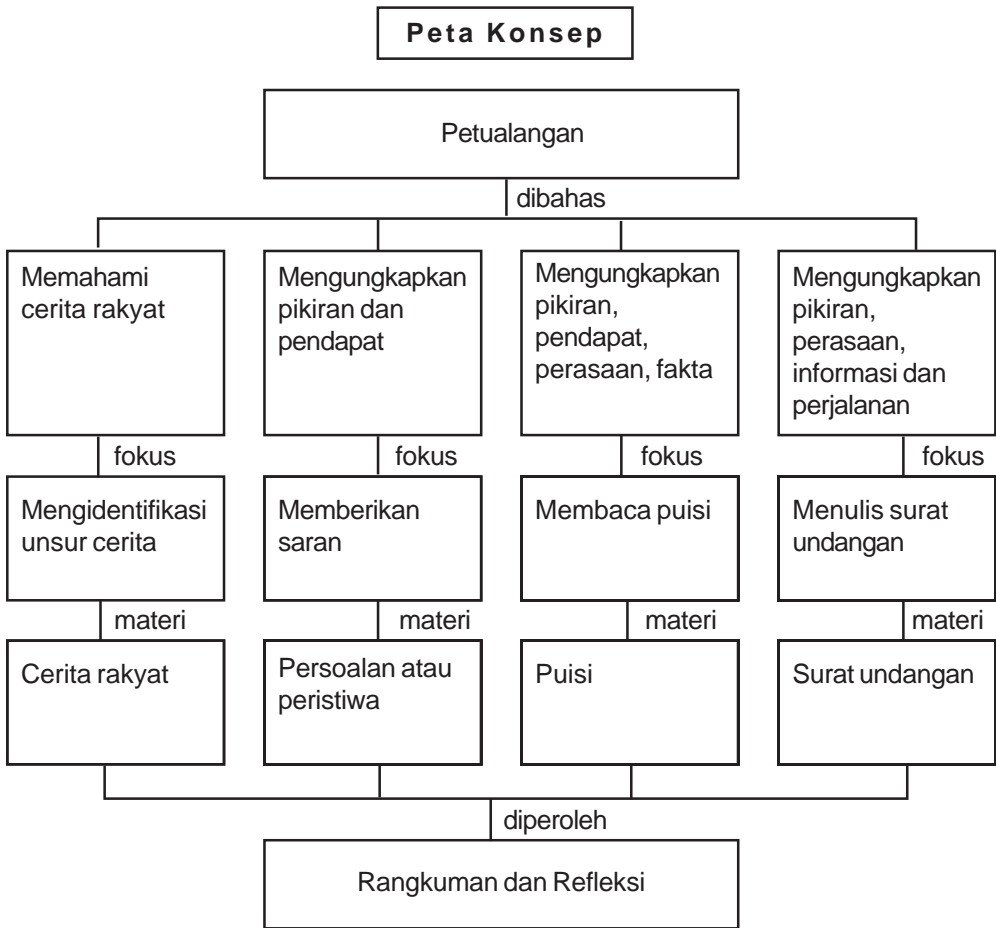


Bab 2

Petualangan

Menu Utama



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan



A. Mendengar Cerita Rakyat

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menjawab pertanyaan dari bacaan.
2. Menyebutkan tokoh, tema, latar, dan amanat dalam cerita.

Mendengarkan cerita tidak harus mendengarkan pembacaan cerita oleh guru di dalam kelas. Melainkan bisa dibacakan temanmu di mana saja atau diperdengarkan melalui kaset.

Simaklah baik-baik cerita rakyat yang akan diperdengarkan oleh teman atau gurumu. Tutup bukumu dan siapkan secarik kertas untuk mencatat hal-hal penting dalam cerita!

Putri Gisela

Dalam sebuah hutan yang gelap dan penuh dengan pohon besar, tinggal seorang wanita tua yang bernama Gisela. Ia hidup seorang diri. Tidak ada seorangpun yang mau menemaninya karena wajahnya buruk. Penduduk disekitar itu menyebutnya “Penyihir Tua”. Anak-anak dilarang bermain di dekat rumahnya.

Gisela hanya berteman dengan burung-burung yang terbang dan bertengger di atap rumahnya. Sambil bernyanyi-nyanyi, Gisela bermain dengan burung-burung itu. Ia merasa bahagia mempunyai teman meskipun hanya burung. Kepada burung-burung itulah Gisela mencurahkan segala perasaannya.

Sebenarnya, Gisela adalah seorang putri raja di negeri Anta. Ia disihir oleh penasehat kerajaan. Oleh karena itu, ia berubah menjadi wanita tua. Ia difitnah dan dianggap sebagai penjelmaan iblis jahat. Gisela diusir dari istana.

Suatu malam, ketika Gisela sedang menyalakan obor untuk menerangi rumahnya, ada seorang berkuda menghampiri gubuknya. Ternyata, orang itu adalah pemuda yang cakap. Pemuda itu berkata, “Permisi, Nenek yang

baik. Saya tersesat dan kemalaman. Bolehkah saya menumpang tidur di rumah Nenek?" Gisela menjawab,"Oh,tentu saja. Silakan masuk. Apakah kamu sudah makan? Kalau belum, aku akan menyiapkan makanan untukmu." Gisela senang karena ada yang mau berbicara padanya. Sebenarnya, ia sedikit kecewa karena dianggap sudah tua.

Sambil menyiapkan makanan, Gisela bertanya pada pemuda itu, "Siapa kamu? Mau kemanakah kamu? Pemuda itu menjawab,"Aku Pangeran Jonathan. Aku mau ke negeri Anta. Di sana ada sayembara. Raja sedang mencari putrinya yang hilang. Katanya, putrinya disihir oleh penasihat kerajaan. Raja kemudian mengetahui bahwa putrinya disihir oleh penasihat kerajaan. Penasihat kerajaan dihukum. Sekarang, raja sedang mencari putrinya."

Gisela terkejut bercampur senang dan sedih. Senang, karena ayahnya mencarinya. Sedih karena ia tidak tahu caranya untuk menjadi muda kembali. Tanpa disadarinya, ia bergumam,"Apakah benar warga negeri Anta menginginkan aku kembali?" Pangeran Jonathan mendengar ucapan Gisela dan bertanya,"Nek, siapakah Nenek ini? Mengapa Nenek tinggal seorang diri di hutan ini?" Dengan sedih Gisela menjawab, "Sebenarnya, aku ini Gisela, putri raja Anta. Aku disihir menjadi tua. Aku ingin kembali, tetapi pasti tidak ada seorangpun yang akan menyukaiku. Wajahku buruk dan tua."

Pangeran Jonathan berkata,"Jangan khawatir, Gisela. Aku akan membantumu supaya kamu bisa berubah. Aku yakin, kamu pasti seorang putri yang cantik, yang sangat cantik...!" Setelah ia mengucapkan kata yang terakhir itu, tiba-tiba...keluar asap dari tubuh Gisela...dan Gisela berubah kembali menjadi Putri Gisela yang cantik. Rupanya, Gisela dapat berubah jika ada seorang pangeran yang menyebutnya cantik.

Gisela senang sekali. Bersama Pangeran Jonathan, Gisela kembali ke negeri Anta. Raja Anta senang sekali melihat putrinya kembali. Akhirnya, Gisela menikah dengan Pangeran Jonathan dan hidup bahagia.

Diolah dari :**Ahya Rezqiaufa dalam** *Bobo* no. 05 / XXXIV, 2006 halaman 40-41

Latihan 2.1

1. Sempurnakan kata dalam kurung sehingga menjadi kalimat yang benar!

- a. Putri Gisela (singkir) dari istana karena ulah penyihir jahat.
- b. Pangeran (kejut) mendengar ucapan nenek bongkok di depannya.
- c. Penduduk telah (hasut) oleh penasihat kerajaan.
- d. Kebaikan dan kesabaran Gisela telah (bukti) di hadapan sang Raja ayahnya.
- e. Gisela menganggukkan kepala dan (senyum) malu menjawab pertanyaan Pangeran.

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

- a. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita Putri Gisela!
 - b. Jelaskan watak/sifat penasihat kerajaan!
 - c. Siapakah yang menolong Putri Gisela?
 - d. Bagaimana akhir cerita Putri Gisela?
 - e. Apakah cerita Putri Gisela menarik?
- Berilah tanggapanmu dan jelaskan alasanmu!



B. Memberikan Saran

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Mengemukakan pokok-pokok persoalan.
2. Memberikan pendapat, saran, dan alasan.

Untuk memahami persoalan tentang laut dan isinya, bacalah dengan saksama teks berikut ini!

Lautan dan Isinya

Dua pertiga dari bumi merupakan wilayah perairan. Lautan maupun daratan memiliki kesamaan kenampakan alam.

Jika daerah daratan memiliki jurang, lembah dan gunung, lautan juga memiliki bagian-bagian tertentu, antara lain : daerah tembus cahaya, remang-remang dan gelap.



Daerah tembus cahaya ini kedalamannya mulai dari 0-180 meter di bawah permukaan laut. Air masih hangat, tenang, dan bergerak. Sebagian besar tanaman dan hewan laut hidup di daerah ini. Ada lumba-lumba, ikan pari manta, dan ikan terbang.

Selanjutnya, daerah remang-remang, mulai dari 180-990 meter. Di daerah ini, suhu bisa lebih rendah dari 5°C. Karena cahaya sangat kurang, ikan-ikan yang hidup di sini memiliki cahaya di tubuhnya, seperti ikan lampu kilat.

Daerah berikutnya disebut daerah gelap. Daerah ini kedalamannya antara 990-5.940 meter. Tanaman dasar laut menutupi hampir semua dasar laut.

Daerah yang terakhir adalah palung laut. Kedalaman lebih dari 5.940 meter. Tekanan air sangat tinggi, sangat dingin, makanan sangat sedikit dan gelap gulita.

Sumber: *Bobo*, 16 Desember 1999

Latihan 2.2

Setelah kamu membaca teks “Lautan dan Isinya”, lakukan tugas berikut!

1. Sebutkan bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam lautan !
2. Bagaimana keadaan air laut pada kedalaman 0 - 180 meter di bawah permukaan laut?
3. Berikan tanggapan pada persoalan di bawah ini!

- a. Nelayan yang tidak bertanggung jawab menangkap ikan secara membabi buta memakai bahan peledak.

Pendapat :

Saran :

Alasan :

- b. Laut dan isinya yang beraneka ragam memberikan kekayaan yang luar biasa jika bisa mengolahnya. Tak akan ada habisnya, kita pun bebas mengambilnya tanpa harus ada yang mengatur dan mengawasinya.

Pendapat :

Saran :

Alasan :

C. Membaca Puisi

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Membaca puisi dengan ucapan dan lagu kalimat yang tepat.
2. Menggunakan perhentian dan perubahan raut muka yang tepat.

Sebelum membawakan puisi “Perjalanan” di depan kelas, baca dalam hati lebih dulu. Kemudian coba lafalkan dengan intonasi dan jeda yang benar, lalu hayati isinya. Supaya puisi yang kamu bawaan bisa dipahami

orang yang menyimaknya, perubahan raut mukamu harus terlihat jelas saat menampakkan rasa haru, sedih, gembira, marah, dan sebagainya. Hal inilah yang dinamakan ekspresi. Jika perlu, cobalah bawaan puisi di depan cermin. Nah, setelah kamu yakin dengan penampilanmu, silakan membawakan puisi “Perjalanan” di depan kelas!

Perjalanan

Ketika jam dinding berdentang lima kali
bus malam membawaku pergi
seribu wajah berjajar rapi
terus menanti
tiba di kampung yang dirindukan
ingin ke kota yang menjanjikan kekayaan
ke pangkuan bunda yang memanjakan.

Ada satu wajah sendu duduk di sampingku
kadang menatapku, kadang tertunduk lesu
setengah berbisik sambil mengusap air mata
bibir tuanya membeber cerita
tentang lumpur Lapindo dan cucunya yang tiada
tentang transmigrasi dan tulang-tulanganya yang renta
sepanjang jalan kudapatkan pelajaran
tentang hidup dan kehidupan.

Karya: Sri Murni

Latihan 2.3

1. Tentukan penggalan kata yang tepat pada puisi di atas.
Contoh: Ketika / jam dinding berdentang lima kali //
bus malam / membawaku pergi //
2. Bacalah puisi dengan pengucapan yang jelas, irama yang indah, pemenggalan kalimat yang baik dan lagu kalimat yang tepat!



D. Surat Undangan

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menulis surat undangan.
2. Menggunakan kalimat efektif.
3. Menggunakan ejaan dengan benar.

Menulis surat undangan tidak perlu bertele-tele. Sampaikan isi surat dengan kalimat-kalimat efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang ringkas , tepat sesuai dengan yang dimaksudkan penulis surat, dan si penerima surat dapat memahaminya.

Selain menggunakan kalimat efektif, gunakan pula ejaan yang berlaku secara tepat, misalnya penggunaan tanda baca dan huruf kapital.

Perhatikan contoh surat undangan berikut ini.

Hal: Undangan

Bekasi, 15 September 2007

Yth. Sdr. Henry Ibsen
di Kelas V

Salam hormat,

Sehubungan akan diadakannya acara Malam Pentas Seni SD Harapan II, maka pihak sekolah akan mengadakan rapat praacara.

Untuk itu, kami mengharap kehadiran Saudara besok pada:

hari : Senin
tanggal : 17 September 2007
jam : 10.00 WIB
tempat : Ruang Seni, SD Harapan II, Bekasi

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Panitia

Rosy Sidati

Latihan 2.4

1. Sebutkan ciri-ciri bahasa dalam surat undangan di atas!
2. Sekarang berlatihlah menulis surat undangan:
 - ulang tahun
 - acara agama



E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Kalimat Perintah dan Seruan

- a. Kalimat permohonan (biasanya dalam kalimat disertakan kata-kata *mohon*).

Contoh:

- Saya mohon Saudara-saudara segera melunasi pajak!
- Saya mohon hadirin berdiri sejenak!

- b. Kalimat ajakan (disampaikan dengan kata-kata *mari*, *ayo*, dan sebagainya).

- c. Kalimat harapan (dengan pemakaian kata-kata *semoga*, *mudah-mudahan*).

Contoh: Semoga kehidupanmu di desa baru lebih sejahtera!

- d. Kalimat larangan (disampaikan dengan kata-kata *jangan*, *tidak boleh*, dan sebagainya).

Contoh: Jangan membuang sampah di sungai!

- e. Kalimat anjuran atau seruan (disampaikan dengan kata-kata *silakan*).

Contoh: Para peserta dipersilakan kembali ke tenda masing-masing!

2. Kelompok Kata (Frasa)

Frasa yaitu kesatuan dua kata atau lebih dan bukan merupakan subjek predikat.

- a. Frasa dengan pola DM (Diterangkan Menerangkan).

- b. Frasa dengan pola MD (Menerangkan Diterangkan).

Contoh: sangat padat, makan ini, ringkas cerita, dan lain-lain.

3. Penulisan Awalan me-

Contoh:

me + tanam	= menanam	me + antar	= mengantar
me + paku	= memaku	me + bilas	= membilas
me + hadang	= menghadang	me + sambung	= menyambung
me + dorong	= mendorong	me + cuci	= mencuci

4. Pemenggalan Kata

- a. Di antara vokal dan vokal

Contoh:

ruas	= ru - as	tiup	= ti - up
baut	= ba - ut	biar	= bi - ar

- b. Di antara vokal konsonan atau konsonan vokal

Contoh:

sepupu	= se - pu - pu
cemara	= ce - ma - ra

- c. Di antara konsonan dan konsonan

Contoh:

aspal	= as - pal	transmigrasi	= tran - smi - gra - si
cerna	= cer - na	cermin	= cer - min

5. Penulisan *di* sebagai Kata Depan dan *di-* sebagai Awalan

- a. Penulisan *di* sebagai kata depan

Penulisan *di* sebagai kata depan ditulis terpisah dengan kata berikutnya.

Contoh:

- Bibi menjual kue di warung.
- Di pasar banyak orang berjualan.

- b. Penulisan *di-* sebagai awalan
Penulisan *di-* sebagai awalan ditulis melekat dengan kata berikutnya.
Contoh:
- Kue saya diborong sampai habis.
 - Dagangannya dijual dengan harga murah.

Latihan 2.5

1. Buatlah kalimat yang menyatakan:
 - a. permohonan,
 - b. ajakan,
 - c. harapan, dan
 - d. larangan.
2. Buatlah tiga buah frasa berpola DM dan tiga frasa berpola MD!
3. Tuliskan kata bentukan dari kata-kata di bawah ini!
 - a. me + konsentrasi + kan =
 - b. me + susur + i =
 - c. me + protes =
4. Penggallah kata-kata di bawah ini dengan benar!
 - a. transportasi
 - b. memprogramkan
 - c. musyawarah

Rangkuman

1. Dalam cerita rakyat terdapat tokoh, tema dan amanat serta latar.
2. Kamu dapat menyampaikan pendapat, baik berupa komentar atau tanggapan. Pendapat disampaikan dengan memberi alasan.
3. Ketika membaca puisi, kamu perlu memperhatikan cara pengucapan, pemenggalan bagian kalimat, irama, dan ekspresi yang baik.
4. Surat undangan ditulis dengan kalimat yang jelas dan ejaan yang benar.

Refleksi

Pernahkah kamu membaca puisi di depan umum? Tunjukkan kemampuanmu membaca puisi di acara-acara lingkungan rumahmu, misalnya pentas seni atau acara 17 Agustus memperingati kemerdekaan Republik Indonesia.



Uji Kompetensi



A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d*!

1. Dalam cerita “Putri Gisela”, Gisela tampak seperti berumur 70 tahun karena
 - a. dikutuk ayahnya
 - b. disihir penyihir
 - c. dimantrai pangeran
 - d. mengubah diri
2. Cerita “Putri Gisela” berakhir dengan
 - a. derita
 - b. sedih
 - c. gembira
 - d. meriah
3. Tindakan yang membatalkan kutukan terhadap Gisela adalah
 - a. ucapan pangeran
 - b. kata-kata Gisela
 - c. ucapan raja
 - d. kata-kata nenek
4. Saran yang kamu berikan pada teman yang berkelahi adalah
 - a. Sebaiknya kalian berkelahi di lapangan.
 - b. Izinkan saya menjadi wasit kalian.
 - c. Seyogianya kalian berkelahi dengan musuh-musuh kalian. Tidak dengan teman sendiri.
 - d. Seharusnya kalian tidak berkelahi. Tidak ada untungnya, nanti kalian sendiri yang menyesal.

5. Puisi “Semangat Juang” dibaca Toha dengan suara tegas sambil mengangkat tangannya. Adalah merupakan bentuk
 - a. pelafalan
 - b. ekspresi
 - c. bisikan
 - d. intonasi
6. Surat undangan menggunakan kalimat
 - a. efektif
 - b. panjang
 - c. pendek
 - d. tanya
7. Alat yang digunakan untuk melatih ekspresi saat membaca puisi adalah
 - a. cermin
 - b. pintu
 - c. buku
 - d. rumah
8. Mendengarkan cerita rakyat sebaiknya mampu menyebutkan
 - a. tokoh, diksi, dan sajak
 - b. tema, rima, dan amanat
 - c. sajak, rima, dan dialog
 - d. tokoh, tema, dan latar
9. Berikut ini merupakan bentuk perubahan raut muka saat membaca puisi, **kecuali**
 - a. marah
 - b. meloncat
 - c. gembira
 - d. sedih
10. Puisi “Perjalanan” sebaiknya dibaca dengan ekspresi
 - a. sedih
 - b. gembira
 - c. riang
 - d. senang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Dimanakah alamat surat undangan diletakkan?
2. Apa yang dimaksud dengan salam penutup surat?
3. Apa hal penting yang harus kamu perhatikan saat mendengarkan cerita?
4. Apa saranmu untuk memperbaiki terumbu karang yang telah rusak?
5. Bagaimana pendapatmu tentang puisi “Perjalanan” dikaitkan dengan keadaan sekarang?